



Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Muhamad Syahwildan*¹, Galih Adi Prasetyo², Tri Damayanti³

^{1,2} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

³ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

Corresponding author : muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id

Submit : 07 Maret 2022

Review : 28 Maret 2022

Accept : 09 April 2022

Publish : 31 Mei 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat di Bekasi saat masa pandemi covid 19. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh masyarakat Bekasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian dipilih menggunakan Teknik *quota random sampling* dan peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 102 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik kuesioner dan pengolahan data menggunakan aplikasi eviews versi 10. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan pengujian regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan gaya hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Kemudian pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

Kata Kunci : Pendapatan, Literasi Keuangan Gaya Hidup Dan Perilaku Manajemen Keuangan Saat Pandemi.

Abstract

This study aims to determine the effect of income, financial literacy and lifestyle on behavior. The research method used for this research is quantitative method. The subject of this research is the entire community of Bekasi and the sample used in the study was selected using the quota random sampling technique and the researcher determined the use of the eviews version 10 application. The data analysis technique used was multiple linear regression testing, classical assumption test, hypothesis test (t test and f test) and coefficient of determination. The results of this study indicate that partially income and financial literacy have a positive and significant influence on the financial. Meanwhile, lifestyle has a negative effect, indicating that financial literacy and lifestyle have a significant influence on financial management behavior. Then the simultaneous test shows that income, financial literacy and lifestyle have a significant influence on the financial management behavior

Keywords: Income, Lifestyle Financial Literacy And Financial Management Behavior During a Pandemic.



Pendahuluan

Covid 19 adalah kasus pneumonia dengan penyebaran tercepat yang telah menjadi masalah Kesehatan dunia. Kasus ini pertama kali ditemukan di provinsi wuhan, cina pada akhir 2019 dan sekarang telah menyebar hapis di semua negara di dunia dan menjadi masalah Kesehatan global terbesar di abad ini. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan guna memutus mata rantai penyebaran covid 19 seperti dengan pembatasan sosial, menggalakkan 5M, dan beberapa kebijakan lainnya (Susilo et al., 2020)

Penyebaran pandemi covid 19 di indonesia tidak hanya berdampak pada Kesehatan masyarakat tetapi juga berdampak pada bidang sosial dan ekonomi. Dampak tersebut diakibatkan adanya pembatasan sosial guna menurunkan potensipenularan virus covid 19, namun akan berdampak pada perekonomian masyarakat. konsekuensi adanya pembatasan sosial yang dirasakan oleh masyarakat adalah berkurangnya pendapatan atau upah yang didapatkan. Pandemi Covid 19 juga dapatmenyebabkan krisis ekonomi yang berujung pada pemutusan hubungan kerja/ PHK. *Work from home* (WFH) menjadi salah satu opsi untuk mencegah keadaan semakin buruk bagi pekerja maupun pengusaha (Mustakim & Syafrida, 2020)

Berdasarkan peraturan menteri ketenagakerjaan nomor M/3/HK.04/III/2020Tahun 2020 tentang perlindungan buruh, dalam rangka penanggulangan pandemi covid 19, untuk mencegah PHK, pihak pengusaha diperbolehkan mengubah besaran upah yang dibayarkan pada buruh yang dirumahkan sementara atau didugapositif covid 19 sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pelaku-pelaku ekonomi terutama menengah dan kecil (UMKM) juga mengalami penurunan pendapatan akibat lebih banyak orang yang berktivitas di dalam rumah saja dan juga karena wisatawan yang datang ke tempat wisata berkurang, maka omzet UMKM juga akanmenurun (Hanoatubun, 2020)

Salah satu daerah yang mengalami dampak pandemi covid 19 adalah daerah kabupaten Bekasi, jawa barat. Selain masalah Kesehatan, perekonomian masyarakat Bekasi juga mengalami penurunan akibat pandemi covid 19. Salah satu dampak yang ditimbulkan covid 19 adalah tingginya angka PHK yang selaras dengan bertambahnya tingkat pengangguran di daerah Kabupaten Bekasi. Menurut dinas tenaga kerja kabupaten Bekasi, penyebab dari tingginya angka pengangguran dikarenakan bertambahnya Angkatan kerja baru dan banyak perusahaan yang tidakmampu menampung Angkatan kerja baru dengan maksimal karena melemahnya sektor usaha karena pendemi covid 19.

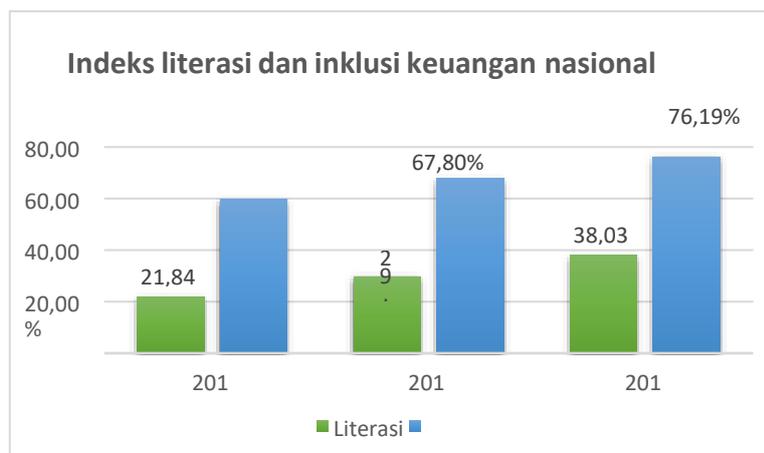
Banyaknya masyarakat yang mengalami PHK menyebabkan banyak keluarga yang kehilangan mata pencahariannya, sehingga menyebabkan menurunnya tingkat pendapatan masyarakat daerah kabupaten Bekasi..Dengan adanya penurunan pendapatan masyarakat, maka roda perekonomian masyarakat Kabupaten Bekasi akan terganggu dan berujung pada penurunan taraf hidup dan kesejahteraan mayarakat Kabupaten Bekasi sendiri. Kesejahteraan merupakan kualitas kepuasan hidup yang mengatur tatanan level anggota masyarakat dalam mengatur keseimbangan hidup dalam bermasyarakat(Gorahe et al., 2021)

Menurut Ramdani (2021) perubahan yang signifikan pada perekonomian akan berimbas pada pola perilaku keuangan seseorang. Sejak adanya pandemi covid 19 di Indonesia, membuat banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah bagi perekonomian pribadi pada masyarakat Kabupaten Bekasi. Dampak-dampak yang ditimbulkan pandemi covid 19, menuntut masyarakat untuk mengubah perilaku

manajemen seseorang dalam memenuhi kebutuhan rumahtangganya.

Menurut Budiono (2020) selain pendapatan, faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang adalah literasi keuangan orang tersebut. Literasi keuangan seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan secara individu. Dengan mengandalkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki serta pengetahuan untuk mengelola informasi dapat membuat seseorang mampu untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Besri, 2018)

Grafik 1 Grafik indeks literasi inklusi keuangan nasional



sumber : OJK SNLIK (2019)

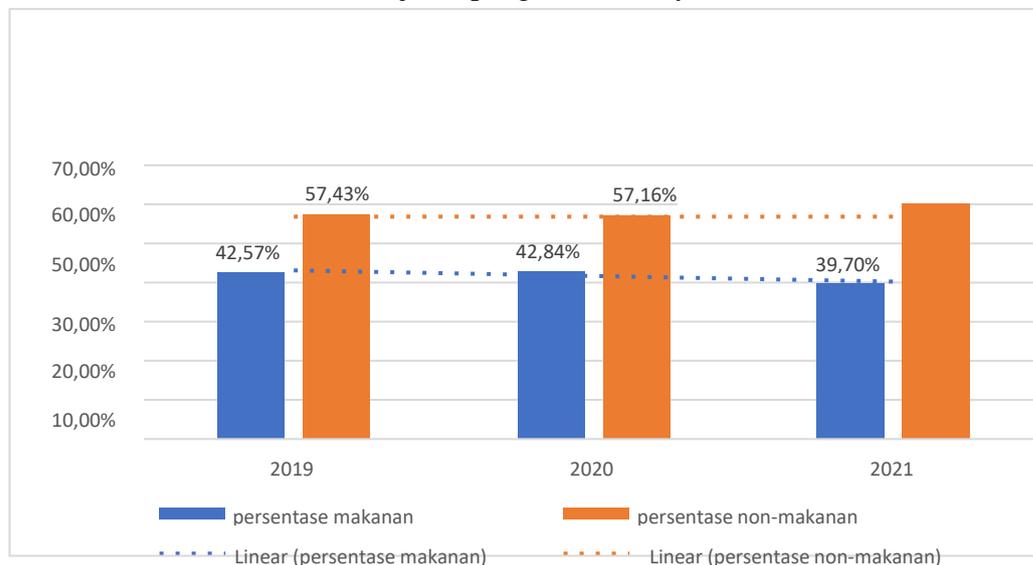
Berdasarkan grafik 1, hasil survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi nasional mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingkat literasi nasional pada tahun 2019 menunjukkan nilai 38,03% dan nilai inklusi nasional sebesar 76,19%. Hasil tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil survey tahun 2016 yang menunjukkan tingkat literasi nasional sebesar 21,84% dan tingkat inklusi nasional sebesar 67,80%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam 3 tahun, terdapat peningkatan nilai literasi keuangan sebesar 16,19% dan kenaikan inklusi keuangan nasional sebesar 8,39%. Survei yang dilakukan OJK tersebut memaknai 12.773 orang dari 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten sebagai respondennya.

Menurut Fitri dan Basri (2021) Dampak adanya pandemi covid 19 juga mempengaruhi gaya hidup seseorang. Dengan adanya krisis ekonomi yang disebabkan karena pandemi covid 19, maka masyarakat diharuskan untuk mengubah gaya hidupnya guna menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Contohnya seperti kegiatan bekerja, belajar dan bersosial yang dianjurkan untuk dilakukan dirumah juga mempengaruhi gaya hidup seseorang. Gaya hidup masyarakat sekarang cenderung untuk membeli barang secara online dibandingkan dengan membeli langsung dari toko, ditambah dengan adanya pandemi covid 19 semakin memicu orang untuk membeli secara online (Fitri & Basri, 2021)

Dampak dari pandemi covid 19 memaksa masyarakat Bekasi untuk membiasakan melakukan perilaku manajemen yang baik agar bias memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perilaku-perilaku tersebut ditunjukkan dengan hanya membeli barang yang dianggapnya perlu, hemat dan menabung guna mengantisipasi kemungkinan terburuk akibat

pandemi yang belum pasti kapan akan berakhir, sampai menggunakan sumber daya seminimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan yang ada (Sari, 2019)

Grafik 3. Persentase jenis pengeluaran masyarakat Bekasi 2019-2021



Sumber : BPS kab. Bekasi (2021)

Berdasarkan pada grafik 3, menunjukkan persentase jenis pengeluaran masyarakat kabupaten Bekasi tahun 2019-2021. Hasil dari survey yang dilakukan oleh BPS menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran untuk makanan di daerah Bekasi mengalami penurunan di tahun 2021. Pada tahun 2020, pengeluaran masyarakat Bekasi untuk makanan adalah sebesar 42,57% dari keseluruhan pengeluaran dan di tahun 2021 adalah sebesar 39,70%. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan sebesar 3,12%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan kebutuhan yang bukan merupakan makanan, seperti pengeluaran untuk alat kebersihan, Kesehatan, biaya Pendidikan, hiburan dan lain-lain.

Menurut Setyawan (2020) hasrat yang besar dari seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai pendapatan yang didapatkan memicu seseorang untuk memunculkan perilaku manajemen keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengendalikan dana kehidupan sehari-hari. Semakin sedikit pendapatan yang didapatkan seseorang, semakin baik perilaku manajemen keuangan yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Banyak studi yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh pandemi covid 19 terhadap perekonomian sejauh ini. Penelitian Ramdani et al, (2021) tentang perilaku manajemen keuangan saat pandemi menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku manajemen keuangan akibat adanya pandemi covid 19. Selain itu penelitian Fitri (2021) tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan saat pandemi juga membuktikan bahwa pandemi covid 19 juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat yang akhirnya akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa covid 19 menyebabkan ketidakpastian pada perekonomian masyarakat, sehingga sangat menarik untuk meneliti tentang dampak yang ditimbulkan pandemi covid 19 tersebut dari berbagai konteks.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kabupaten Bekasi. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan Teknik *quota dengan metode random sampling*. Jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 17 indikator dan dengan perhitungan 5-10 kali dari jumlah parameter yang diestimasi, maka jumlah sampel yang diamati adalah antara 85-170 sampel. Peneliti memutuskan sampel untuk Penelitian ini ditetapkan sebanyak 102 sampel. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah melalui survey dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala interval berupa skala likert yang menghasilkan jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan rentang 1-5. Kemudian data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tersebut akan diuji untuk memastikan akurasinya dengan program SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk memperkirakan perubahan nilai pada variabel terikat yang diakibatkan perubahan nilai variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu (Putri dan Tasman, 2019). Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan nilai pada variabel pendapatan (X1), literasi keuangan (X2) dan gaya hidup (X3) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) saat pandemi covid 19. Berdasarkan pada hasil olah data, hubungan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil analisis regresi linear berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PENDAPATAN	0.334272	0.068805	4.858235	0.0000
LITERASI KEUANGAN	0.402548	0.068545	5.872768	0.0000
GAYA_HIDUP	-0.226954	0.053541	-4.238891	0.0001
C	7.936445	1.358165	5.843504	0.0000
R-squared	0.755402	Mean dependent var		19.52941
Adjusted R-squared	0.747915	S.D. dependent var		2.679980
S.E. of regression	1.345567	Akaike info criterion		3.469934
Sum squared resid	177.4340	Schwarz criterion		3.572874
Log likelihood	-172.9666	Hannan-Quinn criter.		3.511618
F-statistic	100.8860	Durbin-Watson stat		1.965129
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah 2021



Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi linear berganda untuk variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam persamaan berikut.

$$Y = 7,936445 + 0,334272X_1 + 0,402548X_2 - 0,226954X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah 7,936445, Artinya apabila nilai semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak berubah atau konstan (sama dengan nol) maka nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 7,936445. Berdasarkan persamaan diatas, nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X1) adalah 0,334272 yang artinya, bila pendapatan seseorang semakin tinggi maka perilaku manajemen keuangan (Y) orang tersebut akan semakin baik. Berdasarkan persamaan diatas, nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0,402548 yang artinya, apabila literasi keuangan seseorang semakin baik, maka perilaku manajemen keuangan (Y) orang tersebut semakin baik juga.

Berdasarkan persamaan diatas, nilai koefisien regresi variable gaya hidup (X3) adalah -0,226954 yang artinya, semakin tinggi gaya hidup (X3) seseorang maka akan semakin buruk perilaku manajemen keuangan (Y) orang tersebut.

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang searah dengan variabel perilaku manajemen keuangan (Y). Sedangkan variabel gaya hidup (X3) memiliki nilai koefisien negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel gaya hidup (X3) memiliki pengaruh yang berlawanan arah dengan variabel perilaku manajemen keuangan (Y).

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Kabupaten Bekasi Saat Pandemi Covid 19.

Pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,858235 dan hasil t tabel 1,983731003. Maksudnya adalah nilai t hitung > dari nilai t tabel dengan besaran nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Hal tersebut berarti apabila pendapatan yang diperoleh masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19 mengalami peningkatan maka masyarakat Kabupaten Bekasi akan cenderung semakin bijak dalam mengelola keuangan yang dimilikinya saat masa pandemi covid 19.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Novianti (2019) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Begitu juga dengan hasil penelitian Putri (2019) yang juga mengemukakan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Kedua penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin besar pendapatan maka perilaku manajemen keuangan akan semakin baik.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Adiputra (2020) bahwa dalam penelitian tersebut pendapatan tidak ada pengaruh antara pendapatan dengan perilaku manajemen keuangan, karena seberapa besar pendapatan tidak ada hubungannya



dengan perilaku manajemen keuangan. Begitujuga dengan hasil penelitian herdjiono (2016) yang juga menyatakan bahwa pendapatan tidak akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Kabupaten Bekasi Saat Pandemi Covid 19

Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil Analisa pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 5,872768 dan t tabel sebesar 1,983731003. Dengan hasil t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi atau probabilitas $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Hal tersebut berarti semakin baik literasi keuangan masyarakat maka perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19 akan cenderung semakin baik.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Arofah et al, (2018) yang juga menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian Putri (2019) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial kota padang. Begitujuga dengan penelitian Sholeh (2019) tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian Pramedi (2021) juga membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Manusia akan berperilaku berdasarkan niat yang didasari dengan pengetahuan dan literasi yang dimiliki.

Sedangkan Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Hartiningsih (2021) yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Kabupaten Bekasi Saat Pandemi Covid 19

Gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -4.238891 dan t tabel sebesar 1,983731003. Maksudnya dengan hasil t hitung sebesar $-4.238891 >$ 1,983731003 dan signifikansi atau probabilitas $0,0001 < 0,05$ menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan dengan perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Jika gaya hidup masyarakat semakin tinggi maka pengeluaran akan semakin tinggi dan perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19 akan semakin buruk.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Putri (2019) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Gahagho *et al*, (2021) yang menyatakan gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.



Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Kabupaten Bekasi Saat Pandemi Covid 19

Pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan nilai F hitung sebesar 100,8860 dan F tabel 2,694618404. Dengan artian bahwa nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi atau probabilitas $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Hal tersebut berarti bahwa jika masyarakat Kabupaten Bekasi memiliki pendapatan yang tinggi, literasi keuangannya yang baik dan gaya hidup yang baik maka perilaku manajemen keuangannya akan cenderung baik dalam mengatur keuangan selama pandemi covid 19. Sejalan dengan hasil penelitian Putri (2019) menyatakan bahwa pendapatan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian Pramedi (2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19 dapat disimpulkan bahwa pendapatan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19. Pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Kabupaten Bekasi saat pandemi covid 19.

Daftar Pustaka

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior. *Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)*, 107–112.
- Arofah, A. A., Purwaningsih, Y., & Indriayu, M. (2018). Financial literacy, materialism and financial behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 370–378.
- Besri, A. A. O. (2018). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Budiono, E. (2020). ANALISIS FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL



- ATTITUDE, INCOME, LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MASYARAKAT KOTA KEDIRI. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8, 284–295.
- Fitri, N. A., & Basri, H. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 183–192.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Gorahe, L. V., Waani, F., & Tasik, F. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dalako Bembanehe Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid–19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Hartiningsih, M., Reza, R., & Rahayu, V. P. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN. *Educational Studies: Conference Series*, 1(2).
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3).
- Mustakim, M., & Syafrida, S. (2020). Pandemi Covid-19 Sebagai Alasan Force Majeure Dalam Melakukan Pemutusan Hubungan Kerja di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8), 695–706.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572–586.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 151–160.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap



pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.

Ramdani, Z., Amri, A., Warsihna, J., Garnasih, T. R., & Juarsa, E. (2021). Perilaku manajemen keuangan karyawan selama pandemi COVID-19: sebuah studi awal. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 170–179.

Sari, W. (2019). The effect of achievement motivation, fear of success on the performance of farming women in Ngkaringkaring Village, Baubau City. *International Journal of Management Progress*, 1(1), 10–21.

Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 47–60.

Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.